



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 16 Juli 2018

Halaman: 4

PENTINGNYA SERTIFIKASI PIRT **Jamin Keamanan Dukung Pemasaran Kuliner**

KOTA Yogyakarta memiliki potensi produsen kuliner berskala produksi rumah tangga. Potensi kuliner tersebut selama ini telah mengerakkan ekonomi sebagian warga. Di tengah perkembangan kuliner di masyarakat jaminan keamanan produk menjadi tuntutan. Salah satu jaminan keamanan produk itu didapat melalui sertifikasi produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

"Ada dua aspek penting PIRT yakni untuk legalitas dan pemasaran. Dengan memiliki PIRT, pelaku usaha memiliki legalitas produksinya telah terjamin kualitas keamanan pangannya, sehingga aman dan sehat bagi masyarakat," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini, dalam penyuluhan tentang keamanan pangan PIRT di Kecamatan Tegalrejo, beberapa waktu lalu.

Penyuluhan tersebut merupakan tahapan dari pengajuan sertifikasi PIRT yang harus dimiliki oleh setiap industri kecil rumah tangga. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta akan mendapatkan kode dan sertifikat PIRT yang berlaku selama lima tahun.

Menurutnya produk yang terjamin keamanan dan kualitasnya akan mendukung pemasaran produk industri rumah tangga. Dengan PIRT pelaku usaha juga dapat memperluas jangkauan pemasarannya. Tidak lagi skala

rumahan tapi juga bisa merambah super market bahkan ekspor," tambahnya.

Adapun materi penyuluhan yakni tentang kebijakan PIRT di Kota Yogyakarta, peraturan perundang-undangan tentang pangan, cara memproduksi pangan yang baik, standar operasi prosedur sanitasi dan tata cara pemeriksaan sarana. Selain itu mengenai pelabelan dan iklan pangan, penggunaan bahan tambahan pangan, mutu dan keamanan pangan, penjelasan mengenai sertifikasi halal, serta etika bisnis dan pembinaan jaringan bisnis pada industri rumah tangga.

Sementara Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengapresiasi kepada para pelaku Industri Rumah Tangga yang

telah mempunyai kesadaran dengan mengikuti pelatihan itu. Dia menegaskan dengan standarisasi pangan sesuai kaidah yang berlaku tidak saja memberikan manfaat kesehatan bagi konsumen. Termasuk mendukung salah satu program gandeng gendong yang memberdayakan produksi kuliner warga Kota Yogyakarta untuk konsumsi kegiatan pemkot.

"Bisnis sektor makanan akan mendapatkan profit yang maksimal jika kita pintar dalam mengelola serta tidak berhenti berinovasi. Maka mariilah kita bersama-sama memberikan kontribusi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui makanan sehat," tutur Heroe.

(Tri)-m



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat memberikan sambutan dalam penyuluhan PIRT di Kecamatan Tegalrejo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005